

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PT. BANK MANDIRI PERSERO TBK.
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Hamka

Universitas Muslim Maros
hamka@umma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran persediaan pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan rasio keuangan dalam bentuk rasio aktifitas.

Kondisi perputaran persediaan yang terjadi pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sampai dengan 2014 nilai perputaran persediaannya sama. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan perputaran persediaan, namun perusahaan dapat memperbaiki perputaran persediaannya pada akhir tahun 2016, sehingga pada tahun 2017 perputaran persediaan PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efektif.

Perputaran persediaan yang dipengaruhi oleh volume penjualan yang juga berfluktuasi, tentu saja akan berdampak buruk bagi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan perputaran persediaan, cara yang digunakan dan dari hasil perhitungan Rata-rata periode penjualan pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efisien.

Kata Kunci: *Non Performing Loan* (NPL) dan Profitabilitas

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, dunia bisnis merupakan salah satu yang berperan penting bagi perkembangan ekonomi negara. Salah satunya adalah bank, Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan. Bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary), yaitu perantara antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana. Oleh karena itu, perusahaan yang bergerak dalam bidang

perbankan juga harus berusaha untuk mencapai tujuan dapat mempertahankan kualitas kinerja dalam bank tersebut. Laporan keuangan bank dapat juga digunakan untuk menilai besarnya resiko yang ada pada suatu bank. Laporan laba komperhensif memberikan gambaran mengenai perkembangan usaha bank yang bersangkutan. Saat sekarang ini, perusahaan perbankan di Indonesia sebagian besar laporan keuangannya telah dipublikasikan kepada masyarakat luas, baik berupa neraca, laporan laba rugi perusahaan, dan laporan keuangan lainnya.

Salah satunya yaitu PT. Bank Mandiri, yang dimana laporan keuangan Bank Mandiri mampu diakses oleh masyarakat luas, dengan tujuan agar terciptanya kepercayaan bagi masyarakat untuk bermitra dengan Bank Mandiri tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi lambatnya bahkan menurunnya pertumbuhan laba perbankan. Salah Satu yang paling dominan sering terjadi adalah meningkatnya kredit macet atau di sebut (Non Performing Loan). Adanya peningkatan kredit macet sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh pada tahun berjalan. Besarnya pinjaman yang diberikan oleh bank memiliki tabungan, giro, deposito, dan simpanan berjangka. Sehingga, adanya penurunan selisih bunga bersih yang diterima akan berdampak pada pendapatan bank yang selanjutnya juga akan mempengaruhi besarnya laba yang diterima.

Non Performing Loan (NPL) sangat berpengaruh pada tingkat penyaluran kredit setiap bank. Sebagai nasabah, tentu hal ini juga penting untuk dipahami. Di dalam dunia perbankan istilah NPL atau Non Performing Loan sudah sangat familiar NPL yang juga dikenal dengan kredit bermasalah ini memang bisa berdampak pada berkurangnya modal bank. Jika hal ini dibiarkan, maka yang pasti akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya.

NPL atau Non Performing Loan merupakan salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank. Indikator tersebut merupakan rasio keuangan pokok yang dapat memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar dan likuidasi. Penilaian kualitas aset merupakan penilaian terhadap kondisi aset bank dan kecukupan manajemen risiko kredit. Ini artinya NPL merupakan

indikasi adanya masalah dalam bank tersebut yang mana jika tidak segera mendapatkan solusi maka akan berdampak bahaya pada bank. NPL yang juga dikenal dengan kredit bermasalah ini memang bisa berdampak pada berkurangnya modal bank. Jika hal ini dibiarkan, maka yang pasti akan berdampak pada penyaluran kredit pada periode berikutnya, Kondisi Non Performing Loan (NPL) yang mengalami penurunan akan berpengaruh pada kinerja keuangan Bank, Pentingnya masalah kinerja keuangan dan dampaknya terhadap nilai perusahaan, Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang lembaga keuangan perbankan maka perlunya memperhatikan kinerja keuangan. Bank dengan kinerja baik akan meningkatkan nilai saham di pasar sekunder dan dapat meningkatkan jumlah dana dari pihak ketiga. Indikator baiknya kinerja bank adalah naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank, yaitu kenaikan nilai saham dan kenaikan jumlah dana dari pihak ketiga. Kepercayaan dan loyalitas nasabah kepada bank merupakan faktor yang penting bagi manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis

Kinerja keuangan dalam organisasi merupakan jawaban dari berhasil atau tidaknya tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Bank yang selalu dapat menjaga kinerja dan tingkat likuiditas yang baik, akan meningkatkan nilai saham dari bank yang bersangkutan di pasar sekunder serta meningkatkan jumlah dana dari pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana pihak ketiga ini merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan masyarakat kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan

loyalitas pemilik dana terhadap bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik.

Guna memacu dan meningkatkan kualitas kinerja keuangan bank, kiranya perlu diupayakan suatu alternatif pendorong atau motivasi, agar kualitas kinerja sumber daya manusia dapat meningkat kualitas kinerja keuangan bank tersebut. Bank Mandiri harus memiliki pegawai yang bekerja keras untuk negara dengan cara melakukan pengembangan pengetahuan dan keahlian dibidangnya masing-masing dengan harapan kinerja keuangan bank selalu meningkat agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

Penelitian Kinerja keuangan pada perusahaan bank mandiri menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dihitung menggunakan ukuran ringkasan utama dari laporan laba rugi (laba dan penjualan) dan neraca (aset dan ekuitas). Berkaitan dengan investasi rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan return on asset (ROA). ROA menunjukkan rasio laba bersih terhadap total aset. ROA berguna untuk mengetahui tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan dari aset yang dimilikinya

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud melaksanakan penelitian mengenai “*Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas pada Bank Mandiri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*”..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, makarumusan masalahnya yaitu Bagaimanakah Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas Pada Bank Mandiri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

Menurut M. Sadeli (2002) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi histories. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membentuk pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut. Laporan keuangan berperan sangat penting dalam suatu bisnis. Data finansial yang tercantum di dalamnya memungkinkan Anda untuk mengetahui kondisi keuangan usaha Anda secara keseluruhan

B. Non Performing Loan (NPL)

Menurut Ismail (2009:226), NPL (Non Performing Loan) adalah kredit yang menunggak melebihi 90 hari. Dimana NPL terbagi menjadi Kredit Kurang Lancar, Diragukan, dan Macet. Menurut Riyadi (2004) NPL memiliki 2 jenis dengan perhitungan yang berbeda. Untuk NPL Gross dapat dihitung dengan cara melakukan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas 3 sampai dengan 5 (kategori kredit kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total seluruh kredit yang diberikan oleh bank lalu dikalikan 100%.

METODE ANALISIS

1. Menentukan *Non Performing Loan*
Non Performing Loan (NPL)

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Menentukan kinerja Keuangan Bank Mandiri
Return On Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linear sederhana :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X = NPL (variabel bebas)

Y = kinerja perusahaan (variabel terikat)

a = nilai konstan (parameter regresi yang tidak diketahui nilainya)

b = Kemiringan atau Koefisien Regresi

Sedangkan untuk menentukan besarnya nilai a dan b maka digunakan persamaan matematika sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y) \cdot (\sum x^2) - (\sum x) \cdot (\sum xy)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{n \cdot (\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

4. Koefisien Korelasi (r)

$$r = \frac{n \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah data

x = variabel bebas (NPL)

y = variabel terikat (kinerja perusahaan)

5. Analisis Koefisien Determinasi (KD)

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD= koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

6. Pengujian Hipotesis (Uji t)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t= Nilai t_{hitung}

r= Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Tahun

HASIL PENELITIAN

A. Non Performing Loan (NPL)

Berikut ini adalah perhitungan Non Performing Loan dengan menggunakan NPL (Non Performing Loan) perusahaan Bank Mandiri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), *Non Performing Loan* (NPL) dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Rasio NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

1. Tahun 2015

$$\text{NPL} = \frac{564,393,595}{736,198,705} \times 100\% = 0,77$$

2. Tahun 2016

$$\text{NPL} = \frac{616,706,193}{736,198,703} \times 100\% = 0,84$$

3. Tahun 2017

$$\text{NPL} = \frac{678,292,520}{888,026,817} \times 100\% = 0,76$$

4. Tahun 2018

$$\text{NPL} = \frac{767,761,056}{941,953,100} \times 100\% = 0,82$$

5. Tahun 2019

$$\text{NPL} = \frac{855,846,844}{1,025,749,5800} \times 100\% = 0,83$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPL tersebut, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Perhitungan NPL (Non Performing Loan)

NO	TAHUN	KREDIT MACET	TOTAL KREDIT	NPL
1	2015	564,393,595	736,198,705	0,77%
2	2016	616,706,193	736,198,703	0,84%
3	2017	678,292,520	888,026,817	0,76%
4	2018	767,761,056	941,953,100	0,82%
5	2019	855,846,844	1,025,749,580	0,83%

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan Perhitungan nilai persentase NPL (Non Performing Loan) pada perusahaan Bank Mandiri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). selama 5 (lima) tahun terakhir, menunjukkan hasil NPL (Non Performing Loan) yang berfluktuasi dari tahun 2015 ke tahun 2019. Dimana pada tahun 2015 nilai NPL atau indikasi adanya permasalahan dalam bank mandiri sebesar 0,77% ,kemudian meningkat menjadi 0,84% pada tahun 2016, dan tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebesar 0,76% dan mkemudian meningkat pada dua tahun berikutnya sebesar 0,82% pada tahun 2018 dan 0,83% di tahun 2019 Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai dari hasil persentase NPL (Meningkat atau Menurun).

B. Profitabilitas

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya *rasio Return On Assets* (ROA) tahun 2015-2019 diuraikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

1. Tahun 2015

$$ROA = \frac{21,152,398}{910,063,409} \times 100\% = 0,2\%$$

2. Tahun 2016

$$ROA = \frac{14,650,163}{1,038,706,009} \times 100\% = 0,1\%$$

3. Tahun 2017

$$ROA = \frac{21,443,041}{1,124,700,847} \times 100\% = 0,2\%$$

4. Tahun 2018

$$ROA = \frac{25,851,937}{1,202,252,094} \times 100\% = 0,2\%$$

5. Tahun 2019

$$ROA = \frac{28,455,592}{1,318,246,335} \times 100\% = 0,2\%$$

Tabel Perhitungan ROA (Return On Asset)

NO	TAHUN	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	2015	21,152,398	910,063,409	2%
2	2016	14,650,163	1,038,706,009	1%
3	2017	21,443,041	1,124,700,847	2%
4	2018	25,851,937	1,202,252,094	2%
5	2019	28,455,592	1,318,246,335	2%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan Perhitungan nilai persentase ROA (Return On Asset) pada perusahaan Bank Mandiri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). selama 5 (lima) tahun terakhir, menunjukkan hasil ROA (Return On asset) selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu dari tahun

2015 ke tahun 2019. Hal ini dapat dilihat dari perubahan nilai dari hasil persentase ROA (Meningkat atau Menurun). Dimana pada tahun 2015 sebesar 2% artinya sebesar 2% asset berasal dari laba bersih perusahaan bank mandiri, kemudian meurun di tahun 2016 sebesar 1%, dan mengalami peningkatan selama tiga tahun berturut-turut yaitu 2% pada tahun 2017, 2% tahun 2018 dan 2% pada tahun 2019.

C. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) yang diolah dengan bantuan aplikasi computer program *SPSS for Windows versi 24.0*.

1. Persamaan Regresi Sederhana

Dari hasil olah data tersebut diatas dapat dilihat angka yang berada pada kolom *Unstandardized Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,298 + 2,035X$$

Dari persamaan Regresi diatas makadapat diinterprestasikan beberapa hal:

- Nilai Konstanta sebesar 0,298 menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (X) dapat diasumsikan sama dengan nol, maka di prediksikan Profitabilitas (Y) sebesar 0,298
- Nilai Koefisien Regresi Variabel *Non Performing Loan* (X) sebesar 2,035 yang bermakna apabila *Non Performing Loan* (X) berubah satu satuan, maka variabel profitabilitas (Y) akan berubah sebesar 2,035 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- Untuk melihat tingkat signifikan antara *Non Performing Loan* (X) terhadap profitabilitas (Y) apabila $t_{hitung} > 0,240$ nilai sig maka kedua variabel mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

2. Koefisien Korelasi (r)

Analisis koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara variabel X terhadap variabel Y berikut ditampilkan interprestasi koefisien korelasi.

Tabel Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2014 : 250)

Dari hasil olah data tersebut dapat ditafsirkan bahwa Korelasi antara variabel *Non Performing Loan* (X) dan Profitabilitas (Y) kuat dimana profitabilitas 0,645 menunjukkan bahwa terjadi kolerasi yang kuat berada diantara (0,60 - 0,799) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang kuat. Jadi *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Variabel Independent yaitu *Non Performing Loan* (X) terhadap Variabel Dependent yaitu profitabilitas (Y).

Hasil olah data pada tabel 5.7 menunjukkan koefisien determinasi R square sebesar 0,416% atau 41,6% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X) sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji Hipotesis (Uji T) digunakan untuk mengetahui pengaruh Variabel

Independent yaitu *Non Performing Loan* (X) terhadap Variabel Dependent yaitu profitabilitas (Y).

Uji T dapat di gunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut diterima, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa tingkat signifikansi $0,240 > 0,05$ sehingga tidak signifikan. Uji t_{hitung} sebesar 1,462. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan jumlah sampel (n) = 5 ; jumlah variabel (k) = 2 ; derajat kebebasan (df) = $n - k = 5 - 2 = 3$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 3,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI.

D. Pembahasan

Dari hasil olah data yang didapatkan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas yaitu, angka konstan dari *unstandardized coefficients* dalam hal ini nilainya sebesar 0,298. Angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang berarti bahwa sekalipun terjadi perubahan pada *Non Performing Loan* (NPL) dan penurunan perolehan Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk nilai konstannya tidak akan mengalami perubahan.

Angka koefisien regresi nilainya sebesar 2,035 yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap perubahan NPL sebesar satu-satuan maka tingkat perubahan

pada Profitabilitas mengalami perubahan sebesar 2,035. Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka diperoleh persamaan yaitu $Y = 0,298 + 2,035X$

Nilai Korelasi antara variabel *Non Performing Loan* (X) dan Profitabilitas (Y) kuat dimana profitabilitas 0,645 menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang kuat berada diantara (0,60 - 0,799) menunjukkan adanya hubungan antara variabel X terhadap variabel Y yang kuat. Jadi *Non Performing Loan* (NPL) mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Koefisien Determinasi R square sebesar 0,416% atau 41,6% variabel profitabilitas (Y) dipengaruhi oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X) sedangkan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji T dapat di gunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut diterima, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Berdasarkan hasil olah data tersebut bahwa tingkat signifikansi $0,240 > 0,05$ sehingga tidak signifikan. Uji t_{hitung} sebesar 1,462. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan jumlah sampel (n) = 5 ; jumlah variabel (k) = 2 ; derajat kebebasan (df) = $n - k = 5 - 2 = 3$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 3,182. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) hubungannya kuat tapi tidak signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas, maka dapat disimpulkan:

1. Kondisi perputaran persediaan yang terjadi pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 sampai dengan 2014 nilai perputaran persediaannya sama. Pada tahun berikutnya, yaitu tahun 2015 dan 2016 terjadi penurunan perputaran persediaan, namun perusahaan dapat memperbaiki perputaran persediaannya pada akhir tahun 2016, sehingga pada tahun 2017 perputaran persediaan PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) kembali meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efektif.
2. Perputaran persediaan yang dipengaruhi oleh volume penjualan yang juga berfluktuasi, tentu saja akan berdampak buruk bagi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, dalam meningkatkan perputaran persediaan, cara yang digunakan dan dari hasil perhitungan Rata-rata periode penjualan pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sudah cukup baik dan berjalan secara efisien..

SARAN

Diharapkan agar perusahaan dapat lebih memaksimalkan penggunaan profitabilitas pada PT. Bank Mandiri Persero Tbk. yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia (BEI) sekalipun terjadi perubahan pada *Non Performing Loan* (NPL).

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Riyadi. 2004. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit.
- Amiruddin, Antong dan Rismawati Sudirman. (2012). *Perpajakan: Pendekatan Teori dan Praktik*. Malang. Empat Dua Media.
- Arifin, Zainal, (2010) *Pendidikan metode penelitian dan paradigm baru*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Ati Sumiati, Ekky Karmila, *Pengaruh car (car) dan Non Performing Loan (npl) terhadap Kinerja keuangan bank umum konvensional periode 2013 – 2015*.
- Dahlan Siamat, 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. “Kebijakan Moneter dan Pengantar Praktik*. Surabaya: ITS Press dan Perbankan”, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Darmawi, Herman, 2011. *Manajemen Perbankan*, Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta. Edisi kesatu. Fakultas UI.
- Dirwan, *Pengaruh Non Performing Loan (npl) terhadap Kinerja keuangan pt. Bank mandiri (persero) tbk, Kantor cabang sungguminasa*
- Fahmi, Irham, 2012.” *Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Kaharuddin. 2015. *Pengaruh Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor CamatTompobulu*.

- Perpustakaan Universitas Muslim Maros (UMMA).
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Marhaeni, Syamsu Alam, & Muh. Alam Nasyrhan Hanafi. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan, Vol. 2 No. 2, 69-74. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/pay/article/view/753>.
- M. Sadeli, Ili, 2002. *Dasar-dasar Akuntansi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, 2007, "Analisis Laporan Keuangan" Edisi keempat cetakan kedua belas, Liberty: Yogyakarta.
- Nabila Inez feroza (2018), *Kinerja keuangan perbankan dan pengaruhnya terhadap Non Performing Loan pada bank umum konvensional devisa yang terdaftar di bei periode 2013-2017*.
- Nasir A. Muhajir, M.pd. 2014. *Statistik Pendidikan*. Makassar: Media Akademi.
- Nawawi, Ismail, 2009. *Perilaku Administrasi, Kajian Paradigma, Konsep, Teori dan Pengantar Praktik*. Surabaya: ITS Press.
- Nurgiantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta. BPF.
- Oei, Istijanto. 2010. *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Payaman J. Simanjuntak .2011. *Manajemen Evaluasi Kinerja* .Edisi 3. Jakarta. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.